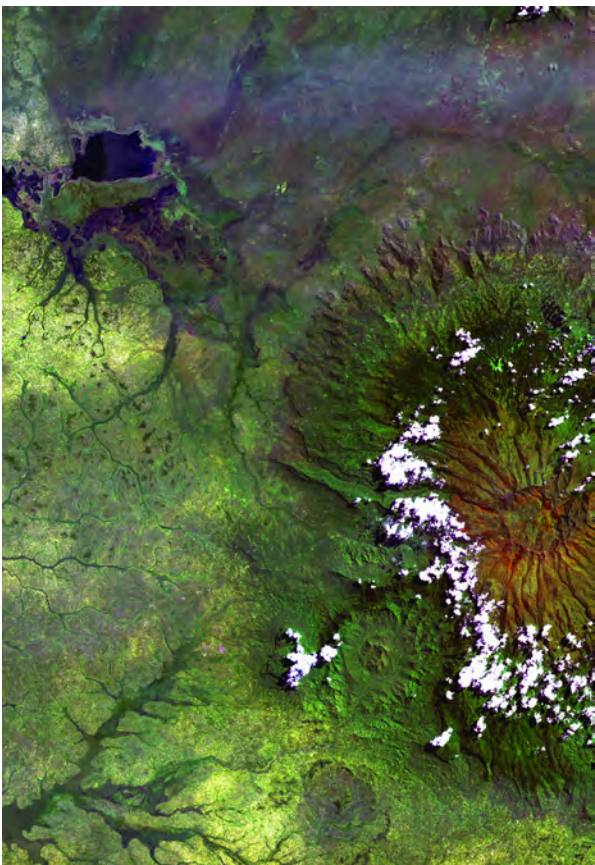


The Voluntary Carbon Market **Explained**



**Bab 9:
Bagaimana kredit
karbon digunakan?**

Bab 9: Bagaimana kredit karbon digunakan?

Kredit karbon di pasar karbon sukarela (VCM) digunakan untuk memenuhi tujuan iklim atau untuk meng-*offset* emisi (*offseting*) yang terkait dengan layanan atau produk tertentu. Kredit karbon juga dapat dibeli dan dihentikan tanpa *offseting*, yang mendorong penghilangan dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) secara keseluruhan serta mengizinkan pembeli untuk mengklaim kontribusi sosial dan lingkungan lainnya.

Apa itu *offset* dan bagaimana kredit karbon digunakan sebagai *offset*?

Sebagian besar [kredit karbon](#) digunakan untuk meng-*offset* emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan usaha, pemerintahan, kegiatan terkait mata pencaharian, dan kegiatan rekreasi. "Meng-*offset*" atau *offseting* menangkal bahaya emisi GRK dengan mengurangi atau menghilangkan emisi GRK dengan proporsi yang sama. Dalam hal pengimbangan GRK, kredit karbon, yang mewakili pengurangan atau penyerapan emisi terverifikasi, digunakan oleh penghasil emisi untuk mengkompensasi emisi GRK. Kredit karbon sering disebut sebagai "*offset*," meskipun tidak semua kredit karbon digunakan untuk meng-*offset* emisi GRK (seperti dibahas di bawah ini).

Pengimbangan karbon atau *carbon offsetting* dapat menjadi bagian dari sistem perdagangan emisi yang diatur atau diwajibkan pemerintah. Misalnya, di bawah [Pajak Karbon Kolombia](#), kredit karbon VCM dapat digunakan oleh entitas yang bertanggung jawab untuk meng-*offset* kewajiban pajak karbon. Namun, sebagian besar kredit karbon yang dihasilkan dalam VCM digunakan oleh badan usaha untuk secara sukarela meng-*offset* emisi untuk memenuhi janji iklim perusahaan atau untuk menawarkan barang dan jasa berlabel 'netral karbon'. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9.1, badan usaha menggunakan kredit karbon untuk memenuhi tujuan nol bersih dan netral karbon. Badan usaha menggunakan kredit karbon sebagai pengimbang atau *offset* untuk mengkompensasi emisi yang sulit dikurangi di bawah strategi nol bersih atau menetralkan emisi residual. Badan usaha juga dapat membeli dan menghentikan kredit tanpa harus meng-*offset* untuk berkontribusi pada tujuan di luar mitigasi rantai nilai atau *beyond value chain mitigation (BVCM) goals*. Inisiatif seperti [Science-Based Targets initiative \(SBTi\)](#) mendorong badan usaha untuk menetapkan tujuan nol bersih yang selaras dengan target Perjanjian Paris, dan untuk membatasi pengimbangan dengan kredit karbon hanya untuk

kegiatan usaha yang paling sulit untuk dikurangi emisinya.

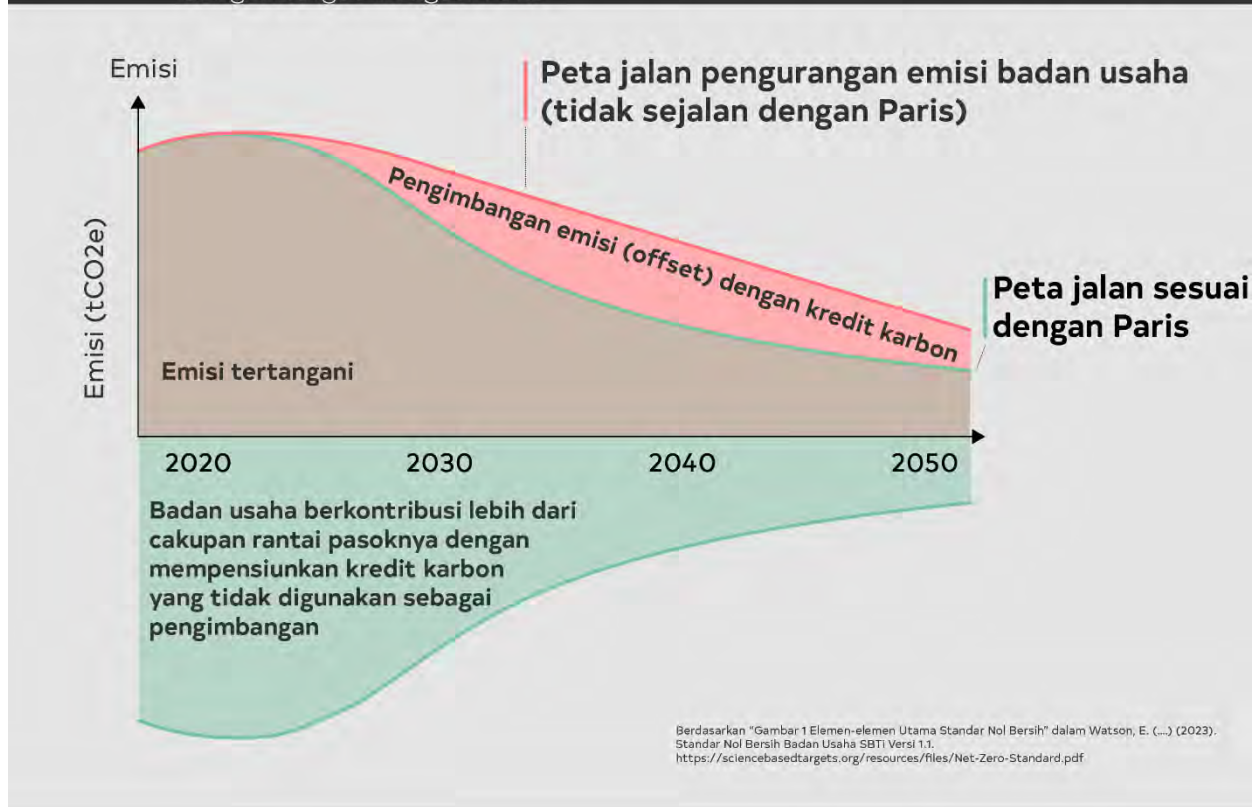
Apa itu target iklim badan usaha atau perusahaan?

Saat ini, semakin banyak perusahaan yang menetapkan target iklim sukarela. Target iklim badan usaha atau perusahaan adalah komitmen untuk mengurangi sebagian atau seluruh emisi badan usaha atau perusahaan pada tenggat tertentu di masa depan. Hingga Juli 2023, 9.759 perusahaan telah bergabung dalam *kampanye Race to Zero* PBB. Lebih dari 5.500 perusahaan telah menetapkan target pengurangan emisi berbasis sains

dan komitmen nol bersih mengikuti pedoman SBTi. Perusahaan membeli kredit karbon pada VCM untuk meng-*offset* GRK yang telah dikeluarkan di atas target pengurangan emisi mereka atau untuk dapat mengklaim netral karbon.

Pengimbangan atau *offsetting* sering digunakan untuk mengkompensasi emisi yang (belum) dapat dikurangi oleh perusahaan secara internal. Ketika sebuah perusahaan telah membeli kredit karbon yang cukup untuk meng-*offset* semua emisi yang dihasilkan selama jangka waktu tertentu, ia dapat mengklaim bahwa perusahaannya karbon netral untuk periode tersebut.

Gamabr 9.1 | Penggunaan kredit karbon oleh badan usaha untuk memenuhi target yang sejalan dengan target mitigasi Paris



Apa itu barang dan jasa 'netral karbon'?

Badan usaha menggunakan pernyataan 'netral karbon' untuk memasarkan produk dan layanan mereka. Untuk memasarkan produk atau layanan sebagai netral karbon, badan usaha harus mematuhi persyaratan standar netralitas karbon seperti *Carbon Neutral Protocol or Publicly Available Specification (PAS) 2060*.

Barang dan jasa netral karbon terkait dengan pengurangan emisi sebanyak mungkin, dan juga pembelian kredit karbon yang cukup untuk meng-*offset* sisa emisi yang terkait dengan pembuatan barang atau jasa. Atau, perusahaan dapat menawarkan pilihan kepada konsumen untuk secara individual meng-*offset* emisi yang terkait dengan barang atau jasa yang ingin mereka beli dengan membayar harga yang lebih tinggi. Misalnya, maskapai penerbangan menawarkan opsi untuk membeli kredit karbon untuk meng-*offset* emisi GRK dari penerbangan.

Bagaimana sebuah negara dapat menggunakan kredit offset VCM?

Beberapa negara mengizinkan penggunaan kredit karbon untuk kewajiban kepatuhan berdasarkan kebijakan iklim dalam negeri. Instrumen penetapan harga karbon dalam negeri seperti pajak karbon dan sistem perdagangan emisi menciptakan permintaan

pasar terhadap kredit karbon dengan memungkinkan entitas yang bertanggung jawab untuk menggunakan kredit karbon dari standar dan sektor yang diakui untuk memenuhi kewajiban mereka. Skema kepatuhan internasional seperti *Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA)* juga menciptakan permintaan pasar. CORSA memungkinkan penggunaan kredit karbon oleh maskapai penerbangan untuk membantu memenuhi tujuan iklim. Dalam kasus ini, jenis kredit karbon tertentu yang dihasilkan dalam VCM dapat digunakan untuk tujuan pemenuhan kewajiban pemerintah. Dengan demikian, batas-batas antara pasar karbon sukarela dan kepatuhan menjadi kabur.

Di [Kolombia](#), [Meksiko](#), dan [Afrika Selatan](#), entitas yang bertanggung jawab dapat menggunakan kredit karbon yang dikeluarkan oleh standar VCM tertentu untuk memenuhi kewajiban berbasis pajak karbon di negara-negara tersebut. Sistem perdagangan emisi di [Cina](#), [Korea Selatan](#), dan [Meksiko](#) memungkinkan penggunaan kredit karbon VCM secara terbatas, meskipun sistem perdagangan emisi di yurisdiksi lain (misalnya, [California](#), [Swiss](#), dan [Uni Eropa](#)) melarang atau membatasi penggunaan kredit karbon VCM.

Apa saja keuntungan dan keterbatasan *carbon offsetting*?

Pengimbangan atau *offsetting* menawarkan peluang menarik untuk mengkompensasi kerusakan lingkungan yang dilakukan dengan harga yang lebih rendah daripada biaya menghilangkan atau mengurangi bahaya dari sumbernya. Ketika badan usaha dapat berinvestasi kepada pilihan alternatif daripada secara langsung mengurangi atau menghilangkan emisi GRK dalam operasional atau kegiatan mereka, mereka dapat menghemat uang selagi masih mencapai target lingkungan. Dalam kasus VCM, penyeimbangan karbon memiliki keuntungan tambahan bahwa kredit karbon yang terverifikasi dapat menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dan sektor-sektor di mana pembiayaan dibutuhkan, memberi pembeli sebuah narasi tanggung jawab sosial yang menarik untuk dipromosikan. Pengimbangan karbon melalui VCM dapat **berkontribusi** pada pencapaian Kontribusi Iklim yang Ditentukan Secara Nasional (*Nationally Determined Contribution* - NDC) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs) negara, sebuah keuntungan yang diakui oleh beberapa lembaga **standar emisi GRK**. Pemerintah dapat **terlibat secara strategis** dengan VCM dengan mendorong pengembangan

kegiatan yang selaras dengan prioritas nasional, menyalurkan pembiayaan ke tempat yang membutuhkan, dan berkontribusi pada pencapaian SDGs.

Terlepas dari manfaat ini, ada kelemahan penting terkait penggunaan kredit karbon sebagai *offset*. Pertama, meng-*offset* emisi GRK tidak menghasilkan manfaat iklim kecuali pengurangan dan penyerapan GRK yang dihasilkan melalui aktivitas VCM yang diukur lebih konservatif daripada emisi aslinya. Dengan tidak adanya protokol dan pengendalian VCM yang kuat, risikonya adalah sebaliknya alias *offset* tidak sepenuhnya mengkompensasi GRK yang sudah dikeluarkan.

Kedua, jika badan usaha dapat meng-*offset* emisi dengan harga yang lebih murah daripada biaya yang harus dikeluarkan untuk mengurangi atau menghilangkan emisi GRK dalam operasional dan rantai pasok mereka sendiri, maka mereka seperti mendapat disinsentif untuk mengambil tindakan ramah iklim secara aktif. Dengan cara yang sama, jika kredit karbon memungkinkan individu untuk meringankan rasa bersalah mereka melakukan kegiatan yang intensif karbon - seperti terbang menggunakan pesawat - individu mungkin tidak mengubah perilaku mereka.

Ketiga, menggunakan kredit VCM sebagai *offset* mungkin datang bersama risiko **klaim ganda**. Saat ini beberapa pihak memiliki pendapat bervariasi tentang

apakah kredit VCM berisiko diklaim ganda, sementara beberapa pihak melihat risiko *greenwashing* untuk badan usaha yang mengklaim kredit karbon yang mungkin sebenarnya dicapai oleh pemerintah dalam konteks NDC. [Penyesuaian lanjutan atau *corresponding adjustments*](#) diusulkan sebagai salah satu cara untuk mengatasi klaim ganda dalam konteks kredit VCM dan hubungannya dengan NDC. Ada juga penggunaan kredit karbon *non-offset* yang dapat membantu mengurangi risiko ini, sebagaimana dibahas di bawah ini.

Apakah mungkin ada penggunaan kredit karbon *non-offset*?

Aktor swasta, seperti badan usaha, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan yayasan dapat menghindari jebakan *offset* dan mempercepat mitigasi perubahan iklim jika mereka tidak menggunakan kredit karbon sebagai solusi pengimbang.

Alih-alih membeli kredit karbon untuk meng-*offset* emisi, badan usaha dapat membeli kredit karbon untuk berkontribusi pada pendanaan iklim yang lebih luas, tujuan aksi iklim, atau tujuan tanggung jawab sosial perusahaan. Kredit karbon *non-offset* diperoleh dan dibatalkan tanpa embel-embel pemenuhan terhadap janji karbon atau untuk pemasaran produk netral karbon.

Penggunaan *non-offset* untuk kredit VCM memberikan jarak dari gagasan bahwa beberapa kerusakan lingkungan dapat “diizinkan” selama mereka di-*offset* oleh barang-barang berlabel ramah lingkungan. Sebaliknya, penggunaan *non-offset* menjunjung pencapaian manfaat lingkungan. Selain itu, kredit karbon yang tidak digunakan sebagai *offset* dapat berkontribusi langsung pada pencapaian atau pencapaian berlebih [komitmen iklim negara tuan rumah](#) tanpa risiko klaim ganda. Dengan cara ini, penggunaan *non-offset* untuk kredit karbon mewakili perubahan paradigma di mana VCM memberikan pembiayaan untuk mitigasi perubahan iklim dan manfaat pembangunan berkelanjutan dengan cara yang benar-benar mengurangi emisi global secara keseluruhan.

Bacaan lebih lanjut

Broekhoff, D., Gillenwater, M., Colbert-Sangree, T., & Cage, P. (2019). *Securing Climate Benefit: A Guide to Using Carbon Offsets* (p. 59). Retrieved from Offsetguide.org/pdf-download/

Climate Focus. (2021). *VCM Related Claims Categorization, Utilization, & Transparency Criteria*. Retrieved December 1, 2021, from <https://vcmintegrity.org/wp-content/uploads/2021/07/Criteria-for-Voluntary-Carbon-Markets-Related-Claims.pdf>

Trouwloon, D., Streck, C., Chagas, T., & Martinus, G. (2023). *Understanding the Use of Carbon Credits by Companies: A Review of the Defining Elements of Corporate Climate Claims*. *Global Challenges*, 7(4), 2200158.

Watson, E., Chang, A., Carrillo Pineda, A., Anderson, C., Cummis, C., & Stevenson, M. (2023). *SBTi Corporate Net-Zero Standard Version 1.1*. Retrieved from <https://sciencebasedtargets.org/resources/files/Net-Zero-Standard.pdf>

Ucapan Terima Kasih

Penulis: Melaina Dyck, Charlotte Streck, dan Danick Trouwloon

Desainer: Sara Cottle

Kontributor: Leo Mongendre, Laura Carolina Sepúlveda, dan Theda Vetter

Terjemahan ke Bahasa Indonesia: Bruce Mecca

Tanggal publikasi: Oktober 2023

Voluntary Carbon Market Explained (VCM Primer) didukung oleh *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*. Para penulis berterima kasih kepada pengulas dan mitra yang dengan murah hati menyumbangkan pengetahuan dan keahlian untuk *Primer* ini.